

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara

Influence of Work Environment and Career Development on Employee Work Productivity at PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang North Sumatra

Nur Reza Fatimah^{1*}, Zamalludin Sembiring²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author* : nurrezafat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif dan kuantitatif. Sampel penelitian ini 50 karyawan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) lingkungan kerja dan pengembangan karir berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dari hasil perhitungan garis regresi berganda, 2) Uji parsial (uji t) Pengembangan karir (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, 3) Hasil uji F diperoleh lingkungan kerja dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara, 4) Hasil nilai koefisien determinasi (R²) menjelaskan variabel terikat (produktivitas kerja) sebesar 76,8% dan sisanya 23,2% variabel produktivitas.

Kata kunci: Pengaruh; Lingkungan Kerja; Pengembangan Karir, Produktivitas Kerja; Karyawan

This study aims to determine the effect of the work environment and career development on employee productivity at PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang, North Sumatra. This research method uses descriptive and quantitative data. The sample of this research is 50 employees. The results of this study state that: 1) work environment and career development affect employee work productivity from the results of multiple regression line calculations, 2) Partial test (t test) Career development (X₂) has a positive and significant effect on work productivity, 3) Test results F obtained that the work environment and career development together have a significant effect on employee work productivity at PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang North Sumatra, 4) The results of the coefficient of determination (R²) explain the dependent variable (work productivity) of 76.8% and the remaining 23.2% of productivity variables.

Keywords: Influence; Work environment; Career Development, Work Productivity; Employee.

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan SDM ada beberapa faktor yang di perhatikan yaitu lingkungan kerja ialah kehidupan fisik, sosial, dan psikologi dalam perusahaan yang mempengaruhi kerja dan produktivitas karyawan. Pengembangan karir ialah kegiatan kepegawaian guna membantu para pegawai merencanakan karir di masa depan ditempat mereka bekerja. Produktivitas kerja ialah perbandingan secara matematis antara hasil kerja yang di capai dengan jumlah sumber daya yang digunakan dalam sebuah produksi.

Maka dengan ini, pihak PT. Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang harus memikirkan bagaimana dapat mewujudkan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan benar-benar berkualitas serta selalu memahami dengan baik pengembangan karir dalam produktivitas kerja karyawan. Hal terpenting yang harus di perhatikan adalah lingkungan kerja dalam kantor seperti pencahayaan,

kualitas udara, tingkat suara, memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Manis Sportip Tanjung Morawa DeliSerdang Sumatera Utara".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Desain penelitian menurut Indrawati (2015:113) adalah rencana cetak biru (*blue print*) yang akan dilakukan peneliti terkait perumusan masalah, pengumpulan, pengukuran, pengolahan, dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai. Sedangkan menurut Serakan (2003:117-118) desain penelitian dapat dilihat paling tidak berdasarkan tujuan penelitian, lokasi penelitian, tipe investigasi, keterlibatan peneliti, berdasarkan waktu pelaksanaan, dan berdasarkan cara pengolahan data.

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada untuk mengetahui gambaran dan Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Manis Sportip Tanjung Morawa DeliSerdang Sumatera Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mengumpulkan data dengan teknik:

1. *Interview* (Wawancara)

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

2. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Pengamatan (*Observation*)

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti”.

4. *Library Research*

Suatu cara memperoleh data dengan mempelajari buku- buku dipergustakaan yang merupakan hasil dari para peneliti terdahulu.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244), “Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan- bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147), “ Analisis Deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk dan generalisasi.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018:7), “Analisis Kuantitatif adalah untukmenganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka”. Sumber data penelitan ini adalah penarikan data pimer pada variabel Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas Kerja
b ₀	= Bilangan konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien Regresi
X ₁	= Lingkungan Kerja
X ₂	= Pengembangan Karir
e	= Epsilon (pengaruh faktor lain)

Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

- Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H₁) :H₀: b₁ = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja (X₁) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). H₁: b₁ ≠ 0, Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja (X₁) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y).H₀: b₂ = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan karir (X₂) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). H₁: b₂ ≠ 0, Terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan karir (X₂) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).
- Taraf nyata yang digunakan adalah α = 0,05. Nilai thitung dibandingkan dengan t dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ ditolak, H₁ diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima, H₁ ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

a.Uji F statistik digunakan menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel *independen* secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dapat dilihat dari hasil pengolahan data. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

a H₀ = β₁, β₂ = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja (X₁) dan pengembangan karir (X₂) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

b H₀ = β₁, β₂ ≠ 0 Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja (X₁) dan pengembangan karir (X₂) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Dengan kriteria pengambilan keputusanyaitu:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α = 5% maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α = 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sugiyono (2016:253), “Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar konstibusi variabel bebas terhadap variabel terikat”. Untuk mengetahui besarnya sumbangan/kontribusi yang diberikan variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel (Y), dapat dihitung menggunakan rumus

$$D = r^2 \times 100\%.$$

Dimana :

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Kolerasi yang dikuadratkan

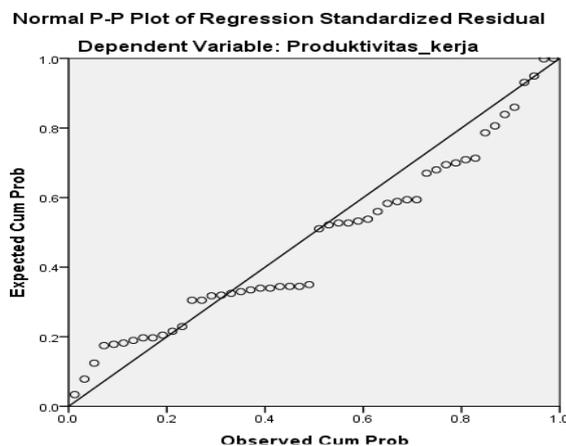
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Uji Normalitas Data

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi di atas normal atau mendekati normal.

Dari tampilan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena grafik normal



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Tahun 2021

plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

Uji Asumsi Klasik

Untuk model regresi linier berganda maka akan digunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikonearitas dan heteroskedasitas.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikonearitas dapat dilihat dari:

- a. Besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi, dimana nilai VIF tidak boleh dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Multikoliearitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.871	3.467		
	Lingkungan_kerja	.749	.096	.595	1.680
	Pengembangan_karir	.228	.092	.595	1.680

a. Dependent Variable: Produktivitas_kerja

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diatas terlihat bahwa seluruh variabel independen yaitu lingkungan kerja dan pengembangan karir memiliki angka *Variance inflation Factors* (VIF) dibawah 10 dengan angka tolerance yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10 adalah $1,680 < 10$, dan nilai tolerance $0,595 > 0,10$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikonearitas antar variabel *independen* dalam model regresi.

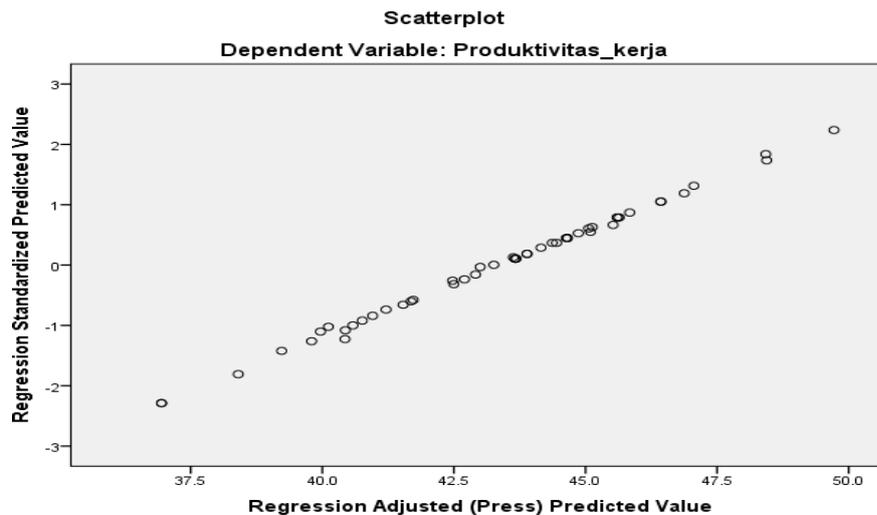
Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi linear berganda dapat dikatakan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas jika:

Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0

Titik-titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja.

Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombanag, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS for windows Versi 24.0 dapat dilihat dalam *scatterplot* (pada lampiran regresi)



Gambar 2 Hasil Uji heteroskedastisitas Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Tahun 2021

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul disatu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut juga tidak membentuk suatu pola. Kesimpulan Titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan masukan variabel lingkungan kerja dan pengembangan karir.

Pengaruh lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja pada PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Secara bersama-sama lingkungan kerja dan pengembangan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan kerja dan semakin baik pengembangan karir maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian hasil uji F secara simultan diketahui bahwa lingkungan kerja dan pengembangan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, dimana nilai F hitung= 77,827 dengan tingkat probability ($0,000 < 0,05$). Maka F hitung (77,827) > F tabel(2,80) atau H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Dengan demikian, lingkungan kerja dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Pengaruh pengembangan karir terhadap produktivitas kerja pada PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Pengembangan karir (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai t hitung > t tabel (2,495 > 1,67) dan probabilitas 0,016 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik pengembangan karir terhadap produktivitas kerja semakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Analisis Lingkungan Kerja (X1) dan Pengembangan Karir (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Model regresi linier berganda dengan variabel independen Lingkungan Kerja (X1) dan pengembangan karir (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan dan digunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Regresi Linier berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0.871	3.467	
	Lingkungan_kerja	0.749	.096	.714
	Pengembangan_karir	0.228	.092	.227

a. Dependent Variable: Produktivitas_kerja

Dari data hasil SPSS di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0.871 + 0,749X_1 + 0,228X_2 + e$$

- Nilai Konstanta sebesar 0.871 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan pengembangan karir, jika nilainya 0 maka produktivitas kerja memiliki tingkat produktivitas sebesar 0.871
- Koefisien X1 sebesar 0,794 berarti variabel lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0,794 atau berpengaruh positif yang artinya jika lingkungan kerja ditingkatkan 1 % saja maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 79,4%.
- Koefisien X2 sebesar 0,228 berarti variabel pengembangan karir mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0,228 atau berpengaruh positif yang artinya jika pengembangan karir ditingkatkan 1% saja maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 22,8%.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian statistik (Uji ANOVA/Uji F) dapat dilihat pada tabel output berikut :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.568	2	200.284	77.827	.000 ^b
	Residual	120.952	47	2.573		
	Total	521.520	49			
a. Dependent Variable: Produktivitas_kerja						
b. Predictors: (Constant), Pengembangan_karir, Lingkungan_kerja						

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2021

Pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai F hitung = 77,827 dengan tingkat probabilitas ($0,000 < 0,05$). Setelah mengetahui besarnya F hitung, maka akan dibandingkan dengan Ftabel. Adapun hasil Ftabel diperoleh dengan $F(1-\alpha)$ ($dk=2$), ($dk=50-2-1$) = 2,80 $F(1-\alpha)$ adalah. Maka F hitung (77,827) > F tabel (2,80) atau H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi berganda adalah signifikan. Dengan demikian, Lingkungan Kerja dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerjakaryawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Uji t

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		0.251	.803
	Lingkungan_kerja	.714	7.844	.000
	Pengembangan_karir	.227	2.495	.016
a. Dependent Variable: Produktivitas_kerja				

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2021

Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel, maka akan dapat disimpulkan bahwa :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- a. Lingkungan kerja (X1)
Lingkungan kerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,844 > 1,67$) dan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Produktivitas Kerja Karyawan yang dimiliki, maka lingkungan kerjasemakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.
- b. Pengembangan karir (X2)
Pengembangan karir (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 1,67$) dan probabilitas 0,016 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik pengembangan karir terhadap produktivitas kerja semakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Dari analisis uji t di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan semakin meningkatdi PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 a	.768	.758	1.604	1.618
a. Predictors: (Constant), Pengembangan_karir, Lingkungan_kerja					
b. Dependent Variable: Produktivitas_kerja					

Sumber: data diolah peneliti, tahun 2021

Nilai angka R sebesar 0,876 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara lingkungan kerja dan pengembangan karirterhadap produktivitas kerja sebesar 87,6%. Angka R Square 0,768 artinya variabel-variabel bebas (lingkungan kerja dan pengembangan karir) mampu menjelaskan variabel terikat (produktivitas kerja) sebesar 76,8% dan sisanya 23,2% variabel produktivitas kerja dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lingkungan kejadian pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 50 orang karyawan pada PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini digunakan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan nilai t hitung > t tabel = 7,844 > 1,67 dan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Produktivitas Kerja Karyawan yang dimiliki, maka lingkungan kerja semakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Lingkungan kejadian pengembangan karir berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat lingkungan kejadian pengembangan karir maka produktivitas kerja semakin baik yang ada di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh lingkungan kejadian pengembangan karir berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan ditunjukkan dari hasil regresi berganda $Y = 0,871 + 0,749 X_1 + 0,228 X_2 + e$
3. Hasil diperoleh dari uji parsial (uji t) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan nilai t hitung > t tabel (7,844 > 1,67) dan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Produktivitas Kerja Karyawan yang dimiliki, maka lingkungan kerja semakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara dan uji parsial (uji t) Pengembangan karir (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai t hitung = 2,495 > t tabel = 1,67 dan probabilitas 0,016 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik pengembangan karir terhadap produktivitas kerja semakin meningkat di PT Manis Sportip Tanjung Morawa

Deli Serdang Sumatera Utara.

4. Hasil uji F diperoleh nilai F hitung = 77,827 dengan tingkat probability ($0,000 < 0,05$). Maka F hitung (77,827) > F tabel (2,80) atau H_0 ditolak dan H_a diterima. maka lingkungan kerja dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara.
5. Hasil diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R Square 0,768 artinya variabel-variabel bebas (lingkungan kerja dan pengembangan karir) mampu menjelaskan variabel terikat (produktivitas kerja) sebesar 76,8% dan sisanya 23,2% variabel produktivitas

Saran

Berdasarkan penelitian dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Produktivitas kerja karyawan di PT Manis Sportip Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara masih terbilang cukup, namun yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan adalah menunjukkan perhatian terhadap karyawannya dengan cara mendiskusikan permasalahan yang ada dengan begitu karyawan dapat mengemukakan pendapatnya tanpa merasa bersalah, hal ini dapat membuat karyawan merasa dihargai dan meningkatkan nilai moral perusahaan.
2. Pentingnya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif dalam meningkatkan pengembangan karir dalam hal ini termasuk suhu udara ruangan, keamanan dan penerangan perlu adanya pengawasan supaya setiap karyawan merasa aman dan nyaman tanpa merasa terganggu dan khawatir.
3. Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan karir setiap karyawannya. Dalam hal ini, perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan penjelasan, bimbingan dan arahan yang lebih intensif untuk progress pengembangan karir karyawan.
4. Perusahaan diharapkan lebih memprioritaskan lingkungan kerja dan pengembangan karir sehingga produktivitas kerja meningkat dengan memperhatikan lingkungan kerja dan pengembangan karir sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah referensi dan variabel yang lain dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Akmallunas, dkk. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kepuasan Kerja dan Menghormati Karyawan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perawat di RSUD

- MEURAXA Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 294-305.
- Cahyantara, I Putu Agus Eka, dkk. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan dan Produktivitas Kerja. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2016-2035.
- Gutteres, Luis Aparicio, dkk. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 429-454.
- Insan, Pribadi Darmawan, dkk. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Keperawatan RSUD Tugu Rejo Semarang). *5(1)*, 1-13.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2020). "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Putri, Sonia Eka. (2018). "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Telkom Witel Yogyakarta)." *Jipis* 27.1
- Ramdani, Heni Cahya, Femi Handayani, and Nur Madiastuti. (2018). "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pln (Persero) Distribusi Banten." *Jipis* 27.1
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan, Diana Khairani. (2013). "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA." *Industrial Engineering Journal* 2.1.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*, V.1, no.4, 2021 (hal.316-333).